

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pentingnya audit sistem informasi pembelian bahan baku, karena peningkatan peran pembelian bahan baku nantinya harus sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan yang nantinya akan menunjang produksi terhadap penjualan barang pada perusahaan. Hal ini membutuhkan perencanaan yang matang dalam pelaksanaan pembelian bahan baku nantinya. Untuk itulah diperlukan adanya audit sistem informasi pembelian bahan baku guna mengevaluasi proses yang berjalan di perusahaan dimulai pemesanan sampai dengan proses-proses yang terkait dengan proses pembelian bahan baku, agar perusahaan tersebut dapat berjalan secara optimal. COBIT *framework* menyediakan ukuran, indikator, proses dan kumpulan praktik terbaik untuk membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan pembelian bahan baku dan mengembangkan pengendalian terhadap manajemen *purchasing* atau pembelian bahan baku yang pantas untuk suatu organisasi. Dengan demikian perusahaan akan merasa bahwa pengevaluasian pembelian bahan baku mereka berdampak besar dalam mendapatkan bahan baku yang tepat, sesuai kebutuhan produksi yang nantinya dapat meningkatkan penjualan dalam perusahaan mereka. Pembelian bahan baku ialah proses pembelian bahan bahan keperluan produksi perusahaan yang meliputi keperluan-keperluan produksi. Penelitian ini mengangkat kasus pada PT. Ikapharmindo Putramas dimana terdapat level kematangan pada setiap domain kategori *Repeatable* yaitu proses perencanaan, penilaian, pengembangan produktifitas stapembelian bahan baku dilakukan dengan pendekatan yang terarah, sesuai prosedur dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, namun proses belum seluruhnya terdokumentasi dengan baik.

Kata kunci: Audit Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku, COBIT *framework*, *Maturity Levels*